JURNAL PRAJAISWARA
Home page: https://prajaiswara.jambiprov.go.id
DOI: 10.55351/prajaiswara.v5i1.127
volume 5 nomor 1 bulan April 2024
e-ISSN: 2809-6991, p-ISSN: 2722-6352

Interest in The Theme of Expression Faced with The Appreciation of Class 6 SD 4 PLADEN

Isnaini Khalimatus Sa'diyah[1], Wasis Wijayanto[2], Nur Fajrie[3]
[123]Universitas Muria Kuudus, Kudus, Indonesia
diyahisnaini04@gmail.com

Abstract— *This study aims to find out the influence of the interest in drawing themes of expression on the ability of appreciation in 6th grade students in SD 4 Plates. This analysis uses a combination of quantitative and qualitative research methods/mixed methods. This research uses a saturated sampling technique with the subject of the research, which is a student of 6th grade SD 4 Pladen which is 19. The free variable (X) is an interest drawing the theme of the expression (independent) while the bound variables (Y) are the appreciation of the student (dependent). Our data-gathering techniques use lifts, interviews, observations, and documentation. In this study, we used quantitative descriptive data analysis techniques and used simple linear regression tests. Further, the data analyzed using qualitative descriptive analysis to strengthen the results of quantitative research. The results of the study showed that there was an influence of the interest variable drawing expression (X) on the appreciation ability variable (Y) of 22.8%.*
Keywords: *Drawing[1]; Expression[2]; Appreciation[3]*

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya minat menggambar tema ekpresi terhadap kemampuan apresiasi pada peserta didik kelas 6 di SD 4 Pladen. Peneltian ini menggunakan kombinasi metode penelitian kuantitatif dan kualitatif/ mixed methods. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 6 SD 4 Pladen yang berjumlah 19. Variable bebas (X) berupa minat menggambar tema ekspresi (independent) sedangkan variabel terikat (Y) berupa kemampuan apresiasi peserta didik (dependent). Teknik pengumpulan data kami menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, kami menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan menggunakan uji regresi linear sederhana. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk memperkuat hasil penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel minat menggambar ekspresi (X) terhadap variabel kemampuan apresiasi (Y) sebesar 22,8%.
Kata kunci: Menggambar[1]; Ekspresi[2]; Apresiasi[3]

This is an open-access article distributed under the terms a CC By-SA 4.0

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan serangkaian proses untuk menjadikan manusia lebih bermanfaat dalam kehidupannya. Dalam perundang-undangan tentang sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terenca auntuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat. (Desi Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022) menyebutkan bahwa maksud dari Pendidikan ialah untuk menuntun seseorang mencapai kodratnya agar meraih keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi mungkin sebagai manusia dan warga masyarakat. Sedangkan (Kapoyos, 2020) menyatakan bahwa Pendidikan diadakan sebagai prosesn dalam mengendalikan diri agar bisa meningkatkan pemahman terhadap suatu budaya sebagai warga negara yang sadar terhadap budaya tersebut. Pendidikan seni merupakan suatu sistem pembelajaran dimana seorang pengajar menerapkan unsur kreatif dalam pembelajaran yang berhubungan dengan perasaan, sehingga anak tidak mengajar anak sebagai seniman tetapi agar peserta didik menjalani proses pembelajaran melalui Pendidikan seni dan budaya (Pranoto, Ediantes, & Siahaan, 2023). Selain itu, (UNESCO, 2010) menyatakan bahwa pendidikan seni merupakan elemen kunci dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kohesi sosial.

Salah satu bentuk pembelajaran seni yaitu seni rupa. Seni rupa merupakan seni yang dapat ditangkap oleh mata dan bisa diraba dan memiliki nilai keindahan (Andika & Zubaidah, 2022). Seni rupa di SD merupakan suatu kegiatan yang sudah sering dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan tersebut berupa menggambar, melukis, mewarnai, dan lain sebagainya. Dari observasi lapangan yang dilakukan, terdapat beberapa karya peserta didik yang menggunakan unsur seni rupa menggambar. Menggambar meupkaan suatu kegiatan dalam mempresentasikan objek dengan media pensil, pena, dan sebagainya secara detail (Watini, 2021). Dari keadaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam menggambar tinggi. Minat menurut Slameto (dalam Friantini & Winata, 2019), merupakan rasa suka dan keterikatan lebih pada suatu aktivitas dengan kemauannya sendiri. Hal ini didukung pula dengan adanaya pernyataan (Besare, 2020), yang menyatakan bahwa minat sangat mempengaruhi prestasi dan kemampuan serta keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka senang menggambar karena mereka bisa menuangkan segala kreativitas yang dimiliki dalam bentuk gambar.

Salah satu kegiatan yang tepat dalam mengungkapkan perasaan peserta didik dalam media gambar ialah dengan menggambar ekspresi bebas (Abdullah, Sila, & Budiarta, 2018). Hal ini sesuai dengan pendapat (Septaria, Wulandari, & Fahmi, 2023), yang menyatakan bahwa kegiatan menggambar oleh peserta didik harus dilakukan dengan bebas atau tidak terikat sehingga dapat menstimulus kepercayaan diri peserta didik. Namun, (Naibaho & Sugito, 2016) bahwa gambar ekspresif memang dapat diartikan sebagai gambar yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan, tetapi juga memiliki ketentuan, yaitu tidak boleh meniru karya orang lain. Oleh karenanya, dengan adanya pemahaman dalam menggambar ekspresi berkaitan dengan bagaimana kemampuan anak dalam mengapresiasi suatu gambar ekspresi.

Dalam mengapresiasi gambar ekspresi, apresiator diharapkan dapat merespons cara seniman dalam menuangkan elemen-elemen visual dalam gambar untuk mengekspresikan diri mereka. Dalam apresiasi gambar ekspresi,melibatkan kemampuan membaca dan memahami perasaan yang disampaikan oleh seniman melalui karya mereka. Hal ini memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri peserta didik untuk terus berekspresi melalui seni menggambar, sehingga dapat meningkatkan minat dan memperkuat apresiasi mereka terhadap kegiatan menggambar ekspresi.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakuakn oleh peneliti lain tentang gambar ekspresi. Pertama, (Ryanto, Hasnawati, & Anggraini, 2020), dalam artikelnya meneliti tentang menggambar hasil karya gambar ekspresi 2D pada mata Pelajaran SBdP. Kedua, (Erawati, Fajrie, & Ermawati, 2022)dalam artikelnya, menganalisis tentang bagaimana proses ekspresi dari karya gambar peserta didik Sekolah Dasar pada ornamen batik bakaran. Ketiga, (Septaria et al., 2023), dalam artikelnya membahas tentang penerapan metode menggambar ekspresi bebas dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang menggambar ekspresi, dalam artikel ini, peneliti memiliki pembaharuan yaitu untuk mengukur pengaruh minat menggambar ekspresi

terhadap Tingkat apresiasi peserta didik. Pendidikan seni sangat penting diterapkan pada peserta didik sekolah dasar. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Sabri, 2019) bahwa Pendidikan seni memiliki potensi di dalamnya untuk mengembangkan inteligensi dan imajinasi dari peserta didik.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Minat

Minat menggambar pada anak juga didukung oleh beberapa pendapat. (Eni Siskowati & Prastowo, 2022) dalam artikelnya mengatakan bahwa adanya kegiatan menggambar di SD dapat diterapkan mulai dari pembuatan hingga menjadi suatu karya untuk mnegungkapkan ekspresi pikiran dan perasaan peserta didik. Hal ini juga didukung oleh (Watini, 2021) bahwasanya kemampuan menggambar yang dimiliki peserta didik dapat mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Minat dalam belajar menurut (Rahmi, Nurmalina, & Fauziddin, 2020) meliputi beberapa indikator, yaitu 1) perasaan senang, 2) keterlibatan peserta didik, 3) ketertarikan, 4) perhatian peserta didik.

2.2 Menggambar

Menggambar berarti membuat tanda-tanda tertentu di atas media menggunakan goresan dari alat gambar. Sedangkan ekspresi merupakan suatu ungkapan pernyataan perasaan sesoeorang. Gambar ekspresi berawal dari adanya imajinasi oleh seseorang dengan tarikan garis spontan (Erawati et al., 2022). Menggambar ekspresi haruslah menjadi media dalam menyalurkan ekspresi peserta didik. Pola menggambar ekspresif peserta didik akan sangat mungkin dalam memunculkan banyak gambar imajinatif yang bervariasi (Ryanto et al., 2020).

2.3 Kemampuan Apresiasi

Apresiasi seni merupakan suatu kegiatan atau proses mengamati dan menilai karya seni. Apresiasi seni mengajarkan peserta didik untuk memahami elemen-elemen pada suatu karya seni untuk mnegmbangkan kesadaran, pemahaman, dan penghargaan terhadap seni (Gumulya, 2023). Kemampuan apresiasi meliputi beberapa indicator, 1) mengidentifikasi subjek karya, 2) mengidentifikasi media karya, 3) menemukan pesan dalam karya, 4) menilai karya. Dalam hal ini, apresiasi seni pada kegiatan menggambar ekspresi, dimaksudkan agar peserta didik dapat memberikan penghargaan terhadap kreativitas yang ada dalam suatu karya seni dan meresponnya secara intelektual dan emosional.

3. METODE

Peneltian ini menggunakan kombinasi metode penelitian kuantitatif dan kualitatif/ *mixed methods* model *sequential explanatory*. *Sequential explanatory* adalah metode yang mengkombinasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan dimulai dari metode kuantitatif dilanjutkan dengan metode kualitatif (Sugiyono, 2019). Model ini melibatkan pengumpulan dan anlisis data survey pada fase pertama (kuantitatif) kemudian ditindaklanjuti dengan wawancara kualitatif untuk menerangkan respons survey (Creswell, 2019).

Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian *Design Sequential Explanatory menurut* (Sugiyono, 2019)

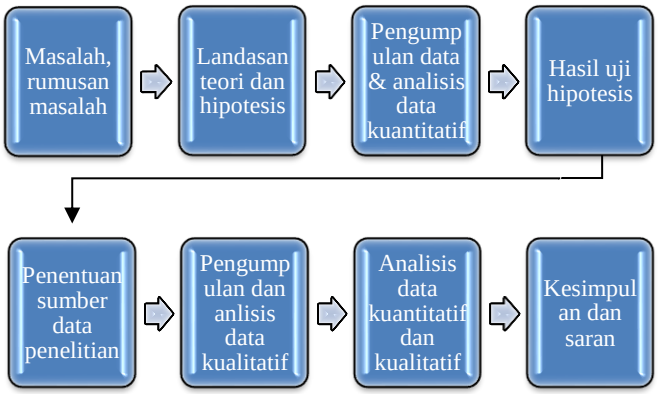

Sumber: Peneliti (2024)

Penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas 6 SD 4 Pladen yang berjumlah 19. Variable bebas (X) berupa menggambar tema ekspresi (*independent*) sedangkan variabel terikat (Y) berupa apresiasi peserta didik (*dependent*). Teknik pengumpulan data kuantitatif mengguankan angket sejumlah variable, yaitu 2 instrumen. Dilanjutkan Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Terakhir menganalisis hasil dari metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperkuat dan memperdalam hasil penelitian.

4. HASIL dan PEMBAHASAN

Penelitian pertama menggunakan metode kuantitatif Dimana peneliti menganalisis hasil dari angket yang telah disebarkan. Angket kemudian di analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitaif dilanjutkan dengan menguji hasil angket tersebut menggunakan uji regresi linear sederhana.

Penyebaran angket kepada peserta didik kelas 6. Pada variabel minat memiliki 4 indikator perasaan senang, keterlibatan peserta didik, ketertarikan, dan perhatian

peserta didik yang berjumlah 16 butir pernyataan. Pada indikator ini, peneliti mengukur seberapa besar minat atau keinginan peserta didik dalam menggambar khususnya pada tema ekspresi. Sedangkan pada variabel kemampuan apresiasi,terdapat 4 indikator, meliputi identifikasi subjek karya, identifikasi media karya, menemukan pesan dalam karya, dan menilai karya yang berjumlah 16 butir pernyataan. Pada variabel ini, peneliti mengukur bagaiaman Tingkat kemampuan apresiasi peserta didik dalam menghargai dan mengkritik suatu karya seni gambar. Berikut pedoman skala TCR yang digunakan:

Tabel 1. Rentang Skala TCR

No	**Rentang Skala**	**TCR**
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

Instrumenberupa angket berisi pernyataan dengan pilihan jawaban ssuai skala likert, yaituangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.poin pada pernyataan positif dimulai dari 5 – 1. Sedangkan pada pernyataan negatif, poin dimulai dari 1 – 5.

Berdasarkan angket yang berisi indikator pada minat menggambar ekspresi dan kemampuan apresiasi peserta didik yang disebarkan kepada 19 peserta didik kelas 6 SD 4 Pladen, berikut hasil analisis deskriptif yang diperoleh:

Tabel 2. Tabel TCR Variabel Minat Menggambar Ekspresi

No Instrumen	***Skor***	***Mean***	***TCR***	***Kategori***
1	78	4,105	82%	Baik
2	86	4,526	91%	Sangat Baik
3	84	4,421	88%	Sangat Baik
4	82	4,315	86%	Sangat Baik
5	73	3,842	77%	Baik
6	77	4,052	81%	Baik
7	90	4,736	95%	Sangat Baik
8	69	3,631	73%	Baik
9	81	4,263	85%	Sangat Baik
10	83	4,368	87%	Sangat Baik
11	84	4,421	88%	Sangat Baik
12	83	4,368	87%	Sangat Baik
13	82	4,315	86%	Sangat Baik
14	85	4,473	89%	Sangat Baik
15	80	4,210	84%	Baik
16	77	4,052	81%	Baik

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel 3. Tabel TCR Variabel Kemampuan Apresiasi

Nomor Instrumen	***Skor***	***Mean***	***Tcr***	***Kategori***
1	85	4,473	89%	Sangat Baik
2	84	4,421	88%	Sangat Baik
3	76	4	80%	Baik
4	76	4	80%	Baik
5	83	4,368	87%	Sangat Baik
6	71	3,736	75%	Baik
7	85	4,473	89%	Sangat Baik
8	76	4	80%	Baik
9	75	3,947	79%	Baik
10	73	3,842	77%	Baik
11	78	4,105	82%	Baik
12	71	3,736	75%	Baik
13	76	4	80%	Baik
14	78	4,105	82%	Baik
15	80	4,210	84%	Baik
16	74	3,894	78%	Baik

Sumber: Peneliti (2024)

Besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,477. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,228, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (minat belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 22,8%. Nilai F hitung = 5,013 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039 < 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk

memprediksi variabel hasil belajar, dengan kata lain ada pengaruh variabel minat menggambar ekspresi (X) terhadap variabel kemampuan apresiasi (Y). Diketahui nilai Constant (a) sebesar 30.870, sedang nilai (b / koefisien regresi) sebesar 0,506, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + bX

Y = 30.870+ 0,506X

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa kostanta sebesar 30.870, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel apresiasi adalah sebesar 30.870. Koefisien regresi X sebesar 0,506 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai minat menggambar ekspresi, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,506. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Linear Sederhana dapat dilakukan dengan 2 cara. Berdasarkan nilai signifikansi: dari tabel Coefficients diperolah nilai signifikansi sebesar 0,039 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menggambar ekspresi (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan apresiasi (Y). Sedangkan berdasarkan nilai t: diketahui nilai t_{hitung} sebesar 2,239 > t_{tabel} 2,11991 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat menggambar ekspresi (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan apresiasi (Y).

Hasil dari pendekatan kuantitatif ini kemuadian kami sempurnakan dengan hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas 6. Berdasarakan data yang diperoleh, 13 dari 19 peserta didik memiliki minat yang besar untuk menggambar pada tema ekspresi. Hal ini didukung oleh banyaknya karya peserta didik di dalam kelas yang menampilkan seni rupa menggambar. Gaya menggambar ekspresif ini mempengaruhi apresiasi peserta didik terhadap karya seni rupa.

Peserta didik bisa memahami subjek, unsur, dan dapat mengahargai serta menilai suatu karya seni menggambar. Selain itu, peserta didik dapat mengkritik suatu karya seni gambaryang disediakan. Sehingga, dari ini dapat menguatkan hasil dari uji pada metode kuantitatif yang telah dilakukan sebelumnya, yang menyatakan bahwa minta menggambar ekspresi pada peserta didik mempengaruhi kemampuan apresiasi peserta didik terhadap karya seni gambar.

5. KESIMPULAN dan SARAN

Dari penelitian di atas berdasar pada nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,477. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,228, yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel minat menggambar ekspresi (X) terhadap variabel kemampuan apresiasi (Y) adalah sebesar 22,8%. Hal ini didukung pula oleh hasil observasi dan wawancara terhadap guru dan peserta didik, dimana minat besarnya minat menggambar tema ekspresi peserta didik berpengaruh pada kemampuan apresiasi peserta didik dalam menelaah subjek, media, menemukan pesan, dan menilai karya seni rupa. Dalam pelaksanaan penelitian ini, tentu terdapat kekurangan di dalamnya, oleh karena itu, peneliti memohon saran agar dapat memperbaiki pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Sila, I. N., & Budiarta, I. G. M. (2018). Analisis Gambar Ekspresi Bebas Siswa Smalb B Negeri Singaraja. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, *8*(3), 131–142. https://doi.org/10.23887/jjpsp.v8i3.14979

Andika, F., & Zubaidah. (2022). Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Seni Rupa Materi Menggambar Model di Kelas VIII.1 SMP Negeri 40 Padang. *Serupa The Journal of Art Education*, *11*(2), 174–183. https://doi.org/10.24036/stjae.v11i2.117155

Besare, S. D. (2020). Hubungan Minat dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, *7*(1), 18–25. https://doi.org/10.17977/um031v7i12020p018

Creswell, J. W. (2019). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.

Desi Pristiwanti, Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 7911–7915.

Eni Siskowati, & Prastowo, A. (2022). Pembentukan Kreativitas Melalui Pembelajaran SBdP Kelas III Pada Materi.

Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima, *4*(1), 42–47.

Erawati, D. P., Fajrie, N., & Ermawati, D. (2022). Proses Ekspresi Karya Gambar Anak pada Ornamen Batik Bakaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 1349–1358.

Friantini, R. nurhana, & Winata, R. (2019). Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, *4*(1), 6–11. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false

Gumulya, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Seni Visual Siswa Sma Melalui Pelatihan Rutinitas Berpikir Seni " See Think Wonder ." *Lentera Widya*, *4*(2).

Kapoyos, R. J. (2020). Paradigma Pendidikan Seni Melalui Ideologi Liberal dan Ideologi Konservatif dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, *2*(1), 39–50. https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i1.38

Naibaho, G. A., & Sugito. (2016). RELATIONSHIPS ON ABILITY TO DRAW SHAPES AND SKETCHES WITH STUDENTS EXPRESSIVE DRAWING. *Jurnal ARTCHIVE*, *2*(1).

Nurkodri, M. S., Amir, A., & Zamzami, Z. (2023). Analisis pengaruh dana perimbangan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi. e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan, 12(1), 29-38.

Nurkodri, M. S., Pasla, B. N. P., & Laryan, P. (2023). Analysis of the Contribution of Balance Funds to Total Government Revenues in Regency/Municipality in Jambi Province. Jurnal Prajaiswara, 4(1).

Nurkodri, M. S., Malau, A. R., & Amalia, F. (2023). Analysis of the Effect of Balance Funds on Economic Growth in Regency/Municipality in Jambi Province. Jurnal Prajaiswara, 4(1).

Pranoto, I., Ediantes, & Siahaan, V. D. (2023). Filsafat Pendidikan Sebagai Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Seni di Indonesia. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, *3*(2), 1–11.

Rahmi, I., Nurmalina, N., & Fauziddin, M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, *2*(1), 197–206. https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1164

Ryanto, H. D., Hasnawati, & Anggraini, D. (2020). Studi Deskriptif Hasil Karya Gambar Ekspresi Dua Dimensi Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas III SD Negeri 48 Kota Bengkulu. *Juridikdas: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, *3*(1), 9–16.

Sabri, I. (2019). Peran Pendidikan Seni Di Era Society 5 . 0 untuk Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*, *2*(1), 342–347.

Septaria, L., Wulandari, R., & Fahmi. (2023). Penerapan Metode Ekspresi Bebas Untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Kelompok Bermain Usia 5-6 tahun. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *2*(2), 171–175. https://doi.org/10.47233/jpst.v2i2.691

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan* (A. Nuryanto, ed.). Yogyakarta: ALFABETA.

Sutoro, S., & Pasla, B. N. (2020). Importance of Organizational Culture and Leadership on Employee Performance: Why Organizational Culture is Important?. Jurnal Prajaiswara, 1(1), 29-48.

UNESCO. (2010). *Report on the survey on the implementation of the Road Map for Arts Education*.

Watini, S. (2021). Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(2), 1512–1520. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.899